

**MENINGKATKAN HUBUNGAN SOSIAL PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN METODE SOSIODRAMA
DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



**OLEH
RAHAYU NINGSIH
NIM A1D115055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET 2019**

**MENINGKATKAN HUBUNGAN SOSIAL PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN METODE SOSIODRAMA
DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**OLEH
RAHAYU NINGSIH
NIM A1D115055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET, 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Meningkatkan Hubungan Sosial Peserta Didik Menggunakan Metode Sosiodrama Di Kelas V Sekolah Dasar*: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Rahayu Ningsih, Nomor Induk Mahasiswa A1D115055 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 15 Januari 2019

Pembimbing I

Drs. Arsil, M.Pd.

NIP. 195912311985031314

Jambi, 15 Januari 2019

Pembimbing II

Suci Hayati, S.Pd., M.Pd.

NIK. 201409052008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Meningkatkan Hubungan Sosial Peserta Didik Menggunakan Metode Sosiodrama Di Kelas V Sekolah Dasar*: Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Rahayu Ningsih, Nomor Induk Mahasiswa A1D115055 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Jumat, 15 Maret 2019.

Tim Penguji

- | | | |
|--|---------------|-------|
| 1. Drs. Arsil, S.Pd., M.Pd
NIP. 195912311985031314 | Ketua | _____ |
| 2. Suci Hayati, S.Pd., M.Pd
NIK. 201409052008 | Sekretaris | _____ |
| 3. Drs. Andi Suhandi, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 195708121985031007 | Penguji Utama | _____ |
| 4. Ahmad Hariandi, S.Pd.I., M.Ag
NIP. 197809172009121001 | Anggota | _____ |
| 5. Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd
NIK. 201409052007 | Anggota | _____ |

Mengetahui
Dekan FKIP Universitas Jambi

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. rer.nat. Asrial, M. Si
NIP. 196308071990031002

Drs. Arsil, M.Pd
NIP.195912311985031314

Didaftarkan tanggal :
Nomor :

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Definisi Operasional	5
 BAB II KAJIAN TEORETIK	
2.1 Kajian Teori dan Penelitian Relevan	6
2.1.1 Hubungan Sosial	6
2.1.1.1 Pengertian Hubungan Sosial	6
2.1.1.2 Indikator Hubungan Sosial	10
2.1.2 Metode Sosiodrama	14
2.1.2.1 Pengertian Metode Sosiodrama	14
2.1.2.2 Prinsip-prinsip Metode Sosiodrama	16
2.1.2.3 Langkah-Langkah Sosiodrama	17
2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Sosiodrama	19
2.1.2.5 Kelebihan Sosiodrama.....	20
2.1.2.6 Kekurangan Sosiodrama	21
2.1.2.7 Tujuan Penggunaan Metode Sosiodrama	23
2.1.3 Penelitian Relevan	24
2.2 Kerangka Berpikir	27
2.3 Hipotesis Tindakan.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.1.1 Tempat Penelitian	30
3.2.2 Waktu Penelitian	30
3.2.2.1 Tahap Persiapan	30
3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan.....	30
3.2.2.3 Tahap Penyelesaian	31
3.2 Subjek Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data	32
3.3.1 Data Penelitian	32
3.3.2 Sumber Penelitian	33

3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4.1 Observasi	33
3.4.1.1 Lembar Observasi Hubungan Sosial Peserta Didik	34
3.4.1.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru	35
3.4.2 Wawancara	36
3.4.3 Dokumentasi	36
3.5 Teknik Uji Validitas Data	37
3.5.1 Teknik Uji Validitas Data Kualitatif	37
3.5.2 Teknik Uji Validitas Data Kuantitatif	37
3.6 Teknis Analisis Data	37
3.6.1 Teknik Analisis Data Kualitatif	37
3.6.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif	38
3.6.3 Analisis Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru	40
3.7 Indikator Capaian Penelitian	40
3.8 Prosedur Penelitian.....	40
3.8.1 Kegiatan Pada Setiap Siklus	42
 BAB IV HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pratindakan	44
4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus	46
4.2.1 Hasil Penelitian pada Siklus I	47
4.2.1.1 Perencanaan Tindakan Siklus I	47
4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I	47
4.2.1.3 Hasil Observasi Siklus I	51
4.2.1.4 Refleksi	56
4.2.2 Hasil Penelitian Siklus II	59
4.2.2.1 Perencanaan Tindakan Siklus II	59
4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II	59
4.2.2.3 Hasil Observasi Siklus II	62
4.2.2.4 Refleksi	68
4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antarasiklus	69
4.4 Pembahasan Hasil Tindakan.....	70
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	73
5.2 Implikasi	74
5.3 Saran.....	74
 DAFTAR RUJUKAN	76
DAFTAR LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	131

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Waktu dan Penelitian	31
3.2 Kisi-kisi Observasi Hubungan Sosial Peserta Didik.....	34
3.3 Lembar Observasi Hubungan Sosial Peserta Didik	35
3.4 Kisi-kisi Observasi Kegiatan Guru	35
3.5 Predikat Hubungan Sosial Peserta Didik.....	39
4.1 Perbandingan Persentase Klasikal Hubungan Sosial Peserta Didik	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	28
3.1 Komponen-komponen Analisis Data Kualitatif.....	38
3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart	41
4.1 Grafik Persentase Hubungan Sosial Peserta Didik Siklus I	55
4.2 Grafik Persentase Hubungan Sosial Peserta Didik Siklus II	67
4.3 Grafik Persentase Hubungan Sosial Peserta Didik Setiap Siklus	68
4.4 Grafik Persentase Hubungan Sosial Peserta Didik	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Observasi Hubungan Sosial Siswa Siklus I Pertemuan I.....	79
Lampiran 2 Hasil Observasi Hubungan Sosial Siswa Siklus I Pertemuan 2	81
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Observasi Hubungan Sosial Siswa Siklus I	83
Lampiran 4 Hasil Observasi Hubungan Sosial Siswa Siklus II Pertemuan I	84
Lampiran 5 Hasil Observasi Hubungan Sosial Siswa Siklus II Pertemuan 2	86
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Observasi Hubungan Sosial Siswa Siklus II.....	88
Lampiran 7 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	89
Lampiran 8 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	96
Lampiran 9 RPP Siklus I Pertemuan 3.....	103
Lampiran 10 RPP Siklus I Pertemuan 4	110
Lampiran 11 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1	117
Lampiran 12 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	119
Lampiran 13 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1	121
Lampiran 14 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2	123
Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	125
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 18 Surat Balasan Sekolah	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Interaksi individu sebagai makhluk sosial dapat terjadi dalam lingkungan yang ditempatinya baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Keterlibatan individu dalam suatu hubungan sosial berlangsung semenjak usia dini. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Fatimah dalam Dian (2006:89) bahwa “proses sosialisasi dan interaksi sosial dimulai sejak manusia lahir dan berlangsung terus hingga ia dewasa atau tua”. Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial merupakan penyeimbang bagi proses perkembangannya sebagai individu. Sementara itu menurut Walgito (2003:57) interaksi sosial adalah hubungan yang penting yang harus terjadi antara individu satu dengan individu yang lain yang saling mempengaruhi dan terdapat hubungan saling timbal balik. Hubungan saling timbal balik juga terjadi di dalam proses belajar. Sejalan dengan Sudjana (2005:3) “Hubungan sosial atau interaksi sosial juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pencapaian usaha belajar yakni perbaikan dan perubahan dalam individu yang dimanifestasikan dalam perilaku dan skill yang dilihat melalui hasil belajar yang dicapai dari sekolah“.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru dan peserta didik di kelas VA SDN 13/I Muara Bulian hubungan sosial hanya mencapai 30% yang telah terlihat memiliki hubungan sosial atau interaksi sosial di dalam kelas pada saat proses pembelajaran yaitu terlihat peserta didik mau berbagi dalam meminjamkan alat tulis ketika akan belajar, peserta didik terlihat bekerja sama

dalam kelompok, tetapi sebanyak 70% peserta didik belum terlihat memiliki hubungan sosial dalam proses pembelajaran dan itu dilihat dari belum terlaksananya empat indikator hubungan sosial.

Maka peneliti berkolaborasi dengan guru melakukan refleksi. Guru perlu menggunakan metode pengajaran yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran aktif, sehingga guru bersama peneliti mengintegrasikan salah satu metode pembelajaran yaitu metode sosiodrama. Sebagaimana pendapat Sumiati & Asra (2002:100) bahwasanya metode sosiodrama berguna untuk menanamkan kemampuan menganalisis situasi sosial tertentu, dan langkah-langkah pada metode sosiodrama secara implisit dapat menumbuhkan sikap sosial peserta didik.

Adapun menurut Sanjaya (2006:160) Metode pembelajaran bermain peran yang di sebut sosiodrama digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah narkoba, kenakalan remaja, gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya. Untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkannya maka digunakanlah metode pembelajaran bermain peran atau sosiodrama. Ahmadi (2005:65) menjelaskan beberapa kebaikan dari metode sosiodrama diantaranya: (1) melatih anak untuk mendramatisasikan sesuatu serta melatih keberanian. (2) metode ini akan menarik perhatian anak sehingga suasana kelas menjadi hidup. (3) anak-anak dapat menghayati suatu peristiwa sehingga mudah mengambil kesimpulan berdasarkan

penghayatan sendiri. (4) anak dilatih untuk menyusun pikirannya dengan teratur. Sedangkan metode sosiodrama ini memiliki kekurangan yaitu: (1) situasi ini dalam kelas berbeda dengan situasi yang sebenarnya dimasyarakat. (2) situasi sosial yang didramatisasikan hanyalah tiruan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Meningkatkan Hubungan Sosial Peserta Didik Menggunakan Metode Sosiodrama Di Kelas V Sekolah Dasar”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana meningkatkan hubungan sosial dengan menggunakan metode sosiodrama di kelas V sekolah dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu “untuk mengetahui peningkatan hubungan sosial peserta didik kelas V sekolah dasar”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya pengetahuan lapangan tentang proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

- b. Untuk mengetahui hasil dari metode sosiodrama dalam meningkatkan hubungan sosial di kelas V sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dengan penerapan metode ini, diharapkan dapat memahami perilaku sosial antar peserta didik dikelas VA dan menyiapkan strategi pembelajaran yang mendukung dengan kondisi hubungan antar peserta didik didalam kelas tersebut.

- b. Bagi Orang Tua

Diharapkan dari penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan pemahaman konsep tentang pentingnya hubungan tingkah laku manusia dengan masalah sosial kepada anak.

- c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dari penelitian ini, akan meningkatkan dan menumbuhkan hubungan sosial yang sangat baik bagi anak, baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan sekitar.

- d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengalaman langsung tentang cara meningkatkan hubungan sosial peserta didik dengan metode sosiodrama.

1.5 Definisi Operasional

a. Hubungan Sosial

Hubungan Sosial adalah suatu kegiatan yang menghubungkan kepentingan antar individu, individu dengan kelompok atau antar kelompok yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat menciptakan rasa saling pengertian dan kerja sama yang cukup tinggi, keakraban, keramahan, serta menunjang tinggi persatuan dan kesatuan bangsa.

b. Metode Sosiodrama

Sosiodrama berarti suatu kejadian atau peristiwa dalam kehidupan manusia yang mengandung konflik, pergolakan, clash atau benturan antara dua orang atau lebih. Berasal dari dua kata yaitu “sosio” yang berarti sosial dan “drama” yang. Metode mengajar dengan cara mempertunjukkan kepada peserta didik tentang masalah-masalah hubungan sosial untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu disebut dengan metode Sosiodrama.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan metode sosiodrama untuk meningkatkan hubungan sosial peserta didik dikelas V A SD Negeri 13/1 Muara Bulian disimpulkan bahwa setelah menggunakan metode sosiodrama pada siklus I belum sepenuhnya peserta didik bisa melakukan indikator dalam kehidupan sehari-hari seperti mau membantu teman lainnya, mau berbagi, sopan dalam berbicara dan berperilaku dan bekerjasama dengan semua teman. Pada pertemuan I persentase hubungan sosial peserta didik sebesar 60%, sedangkan pada pertemuan ke-2 persentase hubungan sosial peserta didik sebesar 63%. Data ketuntasan kelas mencapai angka 40% dengan kategori cukup baik.

Pada siklus ke-II hubungan sosial peserta didik memberikan hasil yang meningkat dari siklus sebelumnya. Data pertemuan I dengan persentase sebesar 69% dan pertemuan 2 dengan persentase sebesar 76%. Data ketuntasan kelas mencapai angka 84% dengan kategori sangat baik. Terdapat peningkatan yang terjadi di setiap siklus I dan II dengan menggunakan metode sosiodrama. Berdasarkan peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan hubungan sosial peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Metode sosiodrama dapat membantu siswa dalam memperbaiki hubungan sosialnya.
2. Menggunakan metode sosiodrama, membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa dengan metode sosiodrama dapat meningkatkan hubungan sosial peserta didik perlu diberikan kritik dan saran yang membangun semua pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, maka guru harus mempunyai berbagai macam metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi yang mampu menimbulkan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik, yang sekaligus bisa membimbing, memotivasi, serta mengarahkan peserta didik menjadi generasi yang mempunyai perilaku baik di sekolah maupun di masyarakat. Metode sosiodrama merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hubungan sosial anak usia dini.

2. Bagi orang tua

Orang tua mempunyai andil besar terhadap perkembangan sosial peserta didik terutama di rumah. Peran orang tua dalam mendidik peserta didik di rumah dalam berhubungan sosial sangatlah dibutuhkan, karena tanpa adanya bantuan dari

orang tua dan tanpa adanya komunikasi yang baik antara orang tua, peserta didik tidak akan dapat berhubungan sosial dengan baik.

3. Bagi peserta didik

Hubungan sosial bagi peserta didik sangatlah penting, dengan terbiasanya peserta didik berinteraksi, bersosialisasi, beradaptasi maka akan mempermudah perkembangan sosial peserta didik terutama dalam berhubungan sosial dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat sekitar.